

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tuberkulosis merupakan penyakit yang dapat menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini umumnya menyerang paru-paru, namun bisa juga menyerang bagian tubuh lain seperti ginjal, tulang belakang, dan otak (Mathofani & Febriyanti 2020). Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan publik dan salah satu penyebab kematian. Penting untuk ada program berkelanjutan untuk mengatasi TB. Penularan terjadi ketika pasien TB positif Basil Tahan Asam (BTA) mengeluarkan bakteri melalui percikan dahak ke udara (Dachi et al 2024).

Pada tahun 2023, diperkirakan 10,8 juta orang jatuh sakit karena tuberkulosis (TB), termasuk 6,0 juta pria, 3,6 juta wanita, dan 1,3 juta anak-anak. TB hadir di semua negara dan kelompok umur, dapat disembuhkan dan dicegah, dan TB resisten multiobat (MDR-TB) tetap menjadi krisis kesehatan masyarakat dan ancaman keamanan kesehatan. Pada tahun 2023, TB menewaskan 1,25 juta orang di seluruh dunia, termasuk 161.000 orang dengan HIV. Setelah tiga tahun digantikan oleh penyakit virus corona (COVID-19), TB kemungkinan telah kembali menjadi kematian terkait agen infeksi terkemuka di dunia (World Health Organization 2024).

Penyakit Tuberkulosis (TB) adalah ancaman serius di seluruh dunia. Pada tahun 2021, tercatat prevalensi TB sebanyak 10,6 juta orang di berbagai benua (1). Benua Asia, khususnya Asia Tenggara, menempati peringkat teratas dengan jumlah penderita TB sekitar 45%, diikuti oleh Afrika dengan 23%, Pasifik Barat 18%, Mediterania Timur 8,1%, Amerika 2,9%, dan Eropa 2,2%. Di Asia Tenggara, negara dengan jumlah penderita TB terbanyak adalah India yang mencapai 28%, diikuti oleh Indonesia dengan 9,2%, Cina 7,4%, Filipina 7,0%, Pakistan 5,8%, Nigeria 4,4%, Bangladesh 3,6%, dan Republik Demokratik Kongo 2,9% (2) (Hidayat et al 2024).

Teknik pijat atau massage merupakan metode alternatif yang digunakan untuk mengatasi rasa sakit tanpa obat dengan cara menerapkan sentuhan melalui metode pemijatan lembut yang dapat mendukung proses relaksasi dalam tubuh serta

memberikan kenyamanan pada kulit dan mengurangi tingkat rasa sakit (Wijayanti et al 2024).

Terapi pijat kaki sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas tidur pasien. Terapi ini memiliki berbagai efek positif, seperti meningkatkan sirkulasi darah, mengeluarkan sisa metabolisme, mengurangi nyeri, merelaksasi otot, serta memberikan rasa nyaman bagi pasien. Selain itu, pijat kaki juga memberikan kenyamanan yang lebih, serta memiliki biaya yang rendah. Pijat kaki merupakan salah satu terapi komplementer yang aman dan mudah dilaksanakan (Robby et al 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Lubis et al 2023) menjelaskan bahwa dengan dilakukannya terapi foot massage dapat meningkatkan kualitas tidur pada pasien tuberkulosis paru yang mengalami gangguan pada pola tidurnya selama menjalani terapi. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh (Perdani & Setiyani 2021) bahwa kualitas tidur pasien setelah mendapatkan terapi foot massage meningkat kualitas tidur pasien, dimana peningkatan kualitas tidur tersebut mencakup jumlah jam tidur yang lebih lama, frekuensi bangun yang lebih sedikit. Berdasarkan data yang diperoleh pada saat peneliti melakukan survey awal adalah penderita tuberkulosis paru rata-rata mengalami gangguan tidur, hal ini dikarenakan pasien sering mengalami batuk dan berkeringat kepanasan pada saat malam hari. Pasien juga sering mengalami sesak sehingga posisi tidur juga berubah. Hal seperti ini sangat mengganggu pasien ketika istirahat atau tidur pada saat malam harinya. Hasil penelitian menjelaskan bahwa ada pengaruh terapi foot massage terhadap kualitas tidur pasien tuberkulosis paru di Rumah Sakit Royal Prima Medan dengan nilai Pvalue 0,016 dan Z -3,950 (Silalahi et al 2024).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : Adakah Pengaruh Terapi Foot Massage terhadap Kualitas Tidur Pasien TB Paru di RSUD. Royal Prima Medan Tahun 2025.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh foot massage terhadap kualitas tidur pasien TB Paru di RSUD. Royal Prima Medan Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kualitas tidur pasien TB Paru sebelum diberikan terapi foot massage di RSUD. Royal Prima Medan Tahun 2025.
- b. Untuk mengetahui kualitas tidur pasien TB Paru setelah diberikan terapi foot massage di RSUD. Royal Prima Medan Tahun 2025.
- c. Untuk mengetahui perbedaan kualitas tidur pasien TB Paru sebelum dan setelah diberi terapi foot massage di RSUD. Royal Prima Medan Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan dan informasi bagi mahasiswa tentang pengaruh terapi foot massage terhadap kualitas tidur pasien TB Paru sebagai pengembangan Pendidikan keperawatan khususnya Program Study Keperawatan Universitas Keperawatan Prima Medan.

2. Bagi Pelayanan Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi mahasiswa tentang pengaruh terapi foot massage terhadap kualitas tidur pada pasien TB Paru . Sehingga mahasiswa dapat memahami manfaat dari terapi foot massage terhadap kualitas tidur pada pasien TB Paru .

3. Bagi Penelitian Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau referensi bagi peneliti dimasa yang akan datang tentang pengaruh terapi foot massage terhadap kualitas tidur pada pasien TB Paru.